

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh tanggung jawab membimbing anak didik ke kedewasaan, dengan tujuan pendidik mengantarkan anak didiknya agar menjadi makhluk secara individu bertanggung jawab pada dirinya, keluarga, masyarakat, terutama tanggung jawab bagi dunia pendidikan dengan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan untuk berkreasi sehingga menjadi manusia yang berkualitas.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, dalam menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Khairani (2013:3) “Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu prestasi”. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi siswa seperti, kecerdasan, bakat, minat, dan cara belajar. Salah satunya motivasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk dapat berperan sebagai motivator yang memberikan inspirasi, semangat dan dorongan. Sehingga dapat memotivasi siswa untuk terus meningkatkan hasil belajarnya. Menurut Khairani (2013:177) “Motivasi merupakan tenaga dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan”. Oleh sebab itu motivasi

merupakan bagian yang sangat penting dalam diri seseorang untuk mencapai prestasi.

Untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan memberikan angka, hadiah, pujian, hukuman serta tujuan yang ingin dicapai. Hal ini, akan mendorong siswa untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan yang berhubungan dengan pelajaran. Serta akan terjadi perubahan tingkah laku yang lebih baik sehingga dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, yang dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Sehingga dengan termotivasinya siswa akan menghasilkan prestasi yang baik.

Berbicara masalah kualitas dalam bidang pendidikan sangat erat kaitannya dengan dengan pengembangan kreativitas anak didik yang pada dasarnya dimiliki setiap individu, dikarenakan anak didik adalah sebagai subyek yang akan menentukan kualitas pendidik sehingga potensi-potensi yang dimilikinya harus ia kembangkan seperti pada potensi kreativitas.

Dalam memupuk kreativitas anak didik, dunia pendidikan perlu mempersiapkan dan melatih anak didiknya agar mampu berpikir kreatif serta memiliki kompetensi profesional dalam bidang keterampilan yang digelutinya. Misalnya pendidik dapat memberikan pengertian dalam arti dapat memahami pemikiran, perasaan dan perilaku anak didik, dapat menempatkan diri dalam situasi anak didik dan melihat dari sudut pandang anak didik, serta memberi kepercayaan kepadanya bahwa pada dasarnya ia mampu. Maka dalam situasi ini anak didik merasa aman dan luas untuk mengungkapkan kreativitasnya.

Kreativitas sebagai salah satu aspek yang berperan dalam prestasi belajar anak disekolah yang perlu dikembangkan. Hal ini dimaksudkan guna meningkatkan potensi anak secara utuh bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Siswa yang kreativitasnya tinggi memiliki prestasi sekolah yang tidak berbeda dengan kelompok siswa yang intelegensinya relatif tinggi.

Siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik akan menciptakan manusia yang berkualitas. Namun, berdasarkan data prestasi belajar yang diperoleh dari kelas X mata pelajaran kewirausahaan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah 70 berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dari kelas X AP 1 yang berjumlah 39 orang yang memiliki nilai di atas KKM hanya 40% yaitu sebanyak 15 orang, dan kelas X AP 2 berjumlah 37 orang yang memiliki KKM hanya 45% yaitu sebanyak 17 orang. Guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yang hanya sebatas ceramah dan penugasan rumah yang sederhana, sehingga menimbulkan kebosanan atau bahkan timbulnya rasa kantuk ketika guru memberikan materi pelajaran. Misalnya, guru mendikte, siswa mencatat, guru menerangkan di papan tulis, siswa mendengarkan, guru memberi tugas, siswa mengerjakan. Sedangkan pemberian penguatan terhadap siswa sangat diperlukan untuk mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila seorang siswa menerima penguatan positif berupa pujian dari gurunya maka dia akan merasa senang karena usaha belajarnya dihargai oleh gurunya, sehingga dari rasa senangnya itu akan timbul dorongan untuk lebih giat belajar agar mendapatkan prestasi yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa motivasi dan kreativitas memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa, maka penulis tertarik untuk memilih Judul Penelitian **“Hubungan Motivasi Dan Kreativitas Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK Delima Sari Tiga Juhar T.P 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional di kelas X SMK Delima Sari Tiga Juhar, sehingga siswa kurang berprestasi
2. Kurangnya motivasi belajar mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa pada mata kewirausahaan kelas X SMK Delima Sari Tiga Juhar
3. Kurangnya kreativitas pada siswa sehingga siswa di kelas X SMK Delima Sari Tiga Juhar masih di bawah KKM

1.3 Pembatasan Masalah

Yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Motivasi Dan Kreativitas Hubungannya dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK Delima Sari Tiga Juhar T.P 2016/2017”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Dan Kreativitas Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK Delima Sari Tiga Juhar?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan motivasi dengan prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK Delima Sari Tiga Juhar T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui hubungan kreativitas dengan prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK Delima Sari Tiga Juhar T.P 2016/2017.
3. Untuk mengetahui hubungan motivasi dan kreativitas dengan prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan k kelas X SMK Delima Sari Tiga Juhar T.P 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis sebagai calon guru tentang hubungan motivasi dan kreativitas dengan prestasi belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan untuk meneliti selanjutnya di lingkungan UNIMED.

